

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Survey Pendahuluan DKK



### PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS KESEHATAN

MG. Setos Lt. 7 Jl. Inspeksi Gajahmada Telp. (024) 8415269 - 8318070 Fax. (024) 8318771 Kode Pos : 50134 SEMARANG

Semarang, 04 JUL 2019

Nomor : 072 / 17884  
Sifat :  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Izin Survey

Kepada ;  
Yth. Ka. Puskesmas Bandarharjo

di -  
SEMARANG

Dasar surat dari Fakultas Ilmu Keperawatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung, tanggal 25 Juni 2019, Nomor; 239/F.S1/FIK-SA/VI/2019 perihal tersebut pada pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa atas nama :

Nama : Putri Wulan Sari  
NIM : 30901602100  
Judul : "Pengaruh Antenatal Parenting Class Terhadap Kesiapan Ibu Primigravida Untuk Menjadi Orang Tua di Puskesmas Bandarharjo"

Yang akan melaksanakan kegiatan survey di wilayah kerja Puskesmas saudara dilaksanakan pada bulan Juli 2019 s/d Agustus 2019 dengan catatan selama melaksanakan kegiatan tersebut tetap harus mentaati peraturan yang berlaku di Puskesmas dan Pemerintah Kota Semarang.

Demikian harap maklum, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN  
Sekretaris  
  
dr. SARWOKO OETOMO, MMR  
Pembina Tk. I  
NIP. 19640115 199603 1 002

TEMBUSAN, Kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Kesehatan (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Prodi S1 Keperawatan UNISSULA;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.

## Lampiran 2. Surat Izin Survey Pendahuluan Puskesmas



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS BANDARHARJO**



Jl. Layur RT. 05 / RW. IV Telp. (024) 3564787 Kode Pos : 50173  
SEMARANG

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 1556

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sub Bag TU UPTD Puskesmas Bandarharjo Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Putri Wulan Sari  
NIM : 30901602100  
Universitas : Islam Sultan Agung Semarang

Telah melaksanakan kegiatan survey dengan Judul Pengaruh Antenatal Parenting Class Terhadap Kesiapan Ibu Primigravida Untuk Menjadi Orang Tua di Puskesmas Bandarharjo, dilaksanakan pada bulan Juli 2019 s/d Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Semarang, 9 Juli 2019

Kepala Sub Bag TU UPTD Puskesmas Bandarharjo



Elly Febriani  
NIP. 19660225 198803 2 003

### Lampiran 3. Permohonan Menjadi Responden

#### SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Pasien Puskesmas Bandarharjo Semarang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Wulan Sari

NIM : 30901602100

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA Semarang, sedang melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas *Antenatal Parenting Class* Terhadap Kesiapan Peran Ibu Primigravida Untuk Menjadi Orang Tua di Puskesmas Bandarharjo”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu yang menjadi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini dengan bersedia mengikuti instruksi yang diberikan oleh peneliti.

Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang Bapak/Ibu berikan. Apabila Bapak/Ibu bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan dan mengisi lembar pernyataan-pernyataan yang disediakan dalam lembaran ini.

Demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Semarang, Oktober 2019

Hormat saya,

Putri Wulan Sari

**Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Responden****SURAT KESANGGUPAN MENJADI RESPONDEN****(Informed Consent)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Dengan ini saya menyatakan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Putri Wulan Sari

NIM : 30901602100

Institusi Pendidikan : Program Studi S1 Keperawatan FIK UNISSULA  
Semarang

Demikian surat pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari peneliti.

Semarang, Oktober 2019

Responden

( )

**Lampiran 5. Instrumen Penelitian**

**KUESIONER EFEKTIFITAS ANTENATAL PARENTING**

**CLASS**

Nomor responden :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Berilah tanda (√) pada pertanyaan yang anda anggap paling sesuai untuk setiap pertanyaan di kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya siap menyayangi anak yang akan saya lahirkan		
2.	Saya sudah memiliki tabungan untuk persiapan persalinan anak saya		
3.	Saya memiliki fisik yang kuat untuk melahirkan		
4.	Saya dan suami selalu mengkomunikasikan kebutuhan-kebutuhan persalinan		
5.	Saya rela melakukan apapun demi anak saya		
6.	Saya dan suami sudah memiliki pekerjaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok		

7.	Saya tidak memiliki riwayat penyakit tertentu		
8.	Hubungan saya dan suami tetap harmonis menjelang persalinan anak pertama		
9.	Saya akan menjaga anak saya siang dan malam		
10.	Saya dan suami sudah hidup mandiri dan tidak menumpang pada orang tua		
11.	Saya dan suami bukan perokok		
12.	Suami mendampingi saya saat periksa kehamilan		
13.	Saya akan memberi perhatian penuh pada anak saya		
14.	Saya sudah belajar mengatur keuangan keluarga saya		
15.	Saya mengonsumsi makanan yang bergizi dengan jumlah lebih banyak		
16.	Suami bersedia mendampingi saya saat persalinan		
17.	Saya selalu berkomunikasi dengan janin dan mengusap-usapnya		
18.	Saya berkompromi dengan suami terkait dengan berbagai pengeluaran yang harus disiapkan untuk persalinan		
19.	Saya memeriksa kehamilan sedikitnya 4 kali selama kehamilan		

20.	Suami selalu menunjukkan kasih sayangnya selama proses kehamilan		
-----	--	--	--

Variabel	Dimensi	No pertanyaan
Kesiapan peran menjadi orang tua	Emosi	1,5,9,13,17
	Finansial	2, 6,10,14, 18
	Fisik	3,7,11,15, 19
	Dukungan suami	4,8,12,16, 20

**Lampiran 6. SAP Antenatal Parenting Class****SATUAN ACARA PENYULUHAN**

- Pokok Bahasan : Persiapan menjadi orang tua
- Sasaran : Ibu hamil
- Hari dan Tanggal : minggu, 17 November 2019
- Waktu : 08.30 – 09.00
- Lama Penyuluhan : 30 menit
- Tempat : Kelurahan Bandarharjo
- Tujuan Umum : Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan ibu mengerti persiapan menjadi orang tua.
- Tujuan Khusus : a. Ibu mengerti tentang adaptasi ibu dalam kehamilan  
b. Ibu mengerti tentang adaptasi ayah terhadap tugas.
- Metode : Penyuluhan ini disampaikan dengan ceramah dan tanya jawab
- Media : PPT
- Evaluasi : Menanyakan kembali kepada ibu tentang persiapan menjadi orang tua.

## Persiapan Menjadi Orang Tua

Menjadi orangtua bukanlah hal yang mudah, tetapi tidak juga sesulit yang dibayangkan. Salah satu kunci sukses menjadi orangtua sukses adalah mempersiapkan diri dari kedua belah pihak.

Menjadi orangtua merupakan dambaan bagi mereka yang sudah membina rumah tangga. Oleh sebab itu, tidak ada salahnya jika sudah mempersiapkan hal ini sejak awal. Dimulai dari persiapan kehamilan sampai kelahiran. Namun ini bukan saja menjadi tugas seorang istri, tetapi juga suami.

### 1. Persiapan Fisik

- a) Hentikan kebiasaan merokok dan minum minuman beralkohol. Himbauan ini berlaku bagi calon ayah dan ibu. Perokok aktif dan pasif dapat membuat janin mengalami gangguan pertumbuhan. Asap rokok yang terhirup oleh calon ibu dapat menghambat suplai oksigen, sehingga resiko janin lahir prematur menjadi lebih tinggi. Minuman beralkohol membuat calon ibu menghadapi resiko keguguran karena kandungan menjadi melemah. Sedangkan para pria, kadar alkohol yang tinggi membuat jumlah sel sperma sedikit jumlahnya sehingga tidak cukup untuk pembuahan.
- b) Calon orangtua harus mulai mengonsumsi makanan dengan gizi tinggi. Membatasi asupan makanan bergula dan berlemak tinggi sangat dianjurkan. Usahakanlah dalam kondisi berat badan yang ideal agar pembuahan berlangsung sempurna.
- c) Lakukanlah tes kesehatan untuk memastikan kondisi kesehatan calon ibu. Jika dalam pemeriksaan calon ibu dinyatakan mengalami gangguan kesehatan tertentu, biasanya dokter akan menyarankan agar pasangan menunda dulu kehamilan sampai calon ibu dinyatakan sehat.
- d) Melakukan vaksinasi yang perlu dilakukan oleh ibu untuk melindungi janinnya selama kehamilan dan menjalani proses persalinan.

## 2. Persiapan Psikologis.

Bagi calon ayah dan ibu, proses kehamilan hingga melahirkan akan menjadi pengalaman istimewa. Namun, pengalaman yang luar biasa akan dirasakan ketika pasangan suami-istri menjadi orangtua. Jadi sebelum memiliki anak sebaiknya diskusikan perubahan dan tantangan hidup yang akan dialami sehingga calon orangtua telah siap dengan segala kemungkinan yang akan terjadi.

## 3. Persiapan Finansial

Persiapan finansial bisa dikatakan sama pentingnya dengan persiapan fisik maupun psikologi. Persiapan yang dimaksud adalah perencanaan keuangan untuk mencukupi keperluan anak sejak masih berada dalam kandungan hingga lahir. Kehadiran seorang bayi berarti penambahan biaya tetap bagi sebuah keluarga, yang secara tetap akan meningkat seiring kebutuhan pertumbuhan anak. Orangtua adalah penentu kehidupan anak selanjutnya dan orang tua lah yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak agar baik dalam hal kepribadian, sosialisasi, penyesuaian dan pengendalian diri, kemampuan berpikir dan lain hal yang kelak akan menentukan keberhasilan dan kemandirian anak yang juga menentukan keberhasilan anak saat menjadi orangtua.

Dalam kaitannya dengan kehadiran bayi sebagai anggota keluarga baru, maka diperlukan adaptasi yang baik oleh suami sebagai seorang ayah dan adaptasi anggota keluarga lainnya yaitu saudara dari bayi tersebut karena terjadi perubahan pola interaksi sehingga tercipta keserasian dalam kehidupan keluarga.

Dengan kehadiran bayi maka sistem dalam keluarga akan berubah dan pola interaksi dalam keluarga harus dikembangkan (May, 1994).

## Adaptasi Paternal

Jordan (1990) mendeskripsikan 3 proses perkembangan yang dialami oleh calon ayah, yaitu mengaitkan dengan realitas akan kehamilan dan anak, mengenal peran orang tua dari keluarga dan lingkungan masyarakat, serta berusaha melihat relevansi akan childbearing.

### 4. Realitas akan Kehamilan dan Anak

Pria akan menunjukkan reaksi bangga dan gembira ketika diberitahu tentang berita kehamilan istrinya, walaupun dia akan menunjukkan gejala ambivalen seperti istrinya, terutama dalam hal komitmen dan penambahan tanggung jawab. Kehadiran janin akan menjadi nyata bagi calon ayah saat ia mendengarkan denyut jantung janin, merasakan pergerakan janin, serta melihat janin melalui sonogram.

### 5. Mengenal Peran Orang Tua

Selama masa kehamilan dan melahirkan, tanggung jawab utama pria yaitu memberikan dukungan penuh kepada istrinya. Mereka terkadang kecewa karena hanya dianggap sebagai pendukung dan penolong, bukan sebagai bagian dari calon orang tua. Maka dari itu, diadakan grup pendukung atau kelas bagi calon ayah mengenal perannya lebih jauh. Dalam forum ini pria lain yang sudah berpengalaman berbagi pengalamannya dalam menghadapi kehamilan, melahirkan, dan bahkan mengasuh anak.

Ketika seorang ibu melahirkan anak, suatu hal yang ingin diketahui ialah: seperti apakah atau seperti siapakah anak saya? Ini suatu keingintahuan yang biasa dan wajar. Namun sebenarnya ada satu hal yang lebih penting lagi yaitu akan seperti apakah kelak anak saya ini? Suatu pertanyaan dengan rentangan panjang, memakan waktu lama untuk bisa menjawabnya, dan sulit untuk bisa diramalkan antara apa yang ada dan apa yang akan terjadi, serta antara yang terlihat dan apa yang akan diperlihatkan.

Anak yang baru lahir berada dalam keadaan lemah, tidak berdaya, tidak bisa apa-apa, tidak bisa mengurus diri sendiri, tidak bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Jadi ia tergantung sepenuhnya pada lingkungannya, lingkungan hidupnya, terutama orang tua dan lebih khusus lagi ialah ibunya. Mengenai lingkungan hidup yang menjadi tokoh pusat ialah orang tua. Merekalah yang berperan besar, langsung atau kadang-kadang tidak langsung, berhubungan terus-menerus dengan anak, memberikan perangsang (stimulasi) melalui berbagai corak komunikasi antara orang tua (terutama ibu) dengan anak.

Berdasarkan pada hal-hal tersebut diatas, orang tua jelas berperan besar dalam perkembangan dan memperkembangkan kepribadian anak. Orang tua menjadi faktor penting dalam menanamkan dasar kepribadian yang ikut menentukan corak dan gambaran kepribadian seorang setelah dewasa. Jadi, gambaran kepribadian yang terlihat dan diperlihatkan seseorang setelah dewasa banyak ditentukan oleh keadaan dan proses-proses yang ada dan terjadi sebelumnya.

Dalam usaha atau tindakan aktif orang tua untuk mengembangkan kepribadian anak, perlu memperhatikan aspek-aspek perkembangan sebagai berikut :

1) Dalam kaitan dengan pertumbuhan fisik anak

Perlakuan dan pengasuhan yang baik disertai dengan lingkungan sehat memungkinkan anak hidup sehat, jauh dari keadaan yang mempermudah timbulnya sakit dan penyakit perlu sekali di perhatikan. Pengetahuan praktis mengenai kadar gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kesehatan anak perlu diketahui orang tua. Juga diperlukan pengetahuan- pengetahuan praktis mengenai kebutuhan-kebutuhan anak, kebutuhan dasar dan mineral, untuk memungkinkan anak berkembang sebaik-baiknya.

2) Dalam kaitannya dengan perkembangan sosial anak

Pergaulan adalah juga merupakan suatu kebutuhan untuk memperkembangkan aspek sosial anak. Seorang anak membutuhkan anak lain atau kelompok yang kira-kira sebaya. Melalui hubungan dengan lingkungan sosialnya, anak sengaja atau tidak sengaja, langsung atau tidak langsung terpengaruh pribadinya. Peniruan menjadi salah satu faktor yang sering terjadi dalam proses pembentukan pribadi anak. Maka penting diperhatikan siapa atau dengan kelompok mana anak boleh berinteraksi, dianjurkan atau sebaliknya menghindari atau sesedikit mungkin bergaul.

3) Dalam kaitannya dengan perkembangan mental anak

Komunikasi verbal antara orang tua dengan anak, khususnya pada tahun-tahun pertama kehidupan anak, besar pengaruhnya untuk perkembangan mentalnya. Anak memahami arti sesuatu mulai dari yang kongkrit sampai yang abstrak. Kecuali dari usaha anak sendiri yang bereksplorsi didalam lingkungannya, mendengar, mengamati dan mengolah menjadi pengetahuan-pengetahuan, juga berasal dari perangsangan- perangsangan yang diberikan oleh orang-orang yang ada di sekeliling hidup anak. Mengajak anak berbicara sambil membimbing lebih lanjut mempunyai dampak positif bagi perkembangan aspek mentalnya.

4) Dalam kaitannya dengan perkembangan rohani anak

Pengetahuan anak mengenai perbuatan baik atau tidak baik, boleh atau tidak boleh dilakukan, diperoleh dari usaha anak sendiri yang secara aktif memperhatikan, meniru dan mengolah dalam alam pikirannya dan lebih lanjut menjadi sikap dan perilakunya. Namun dalam banyak hal peranan dari orang tua juga cukup besar dalam mempengaruhi perkembangan aspek moral dan rohani anak.

Orang tua sedikit demi sedikit membimbing dan mengarahkan sikap dan perilaku anak sesuai dengan patokan atau ukuran orang tua, sesuai dengan kitab suci dan ajaran- ajaran agama.

## 6. Peran Ibu

Lahirnya seorang anak yang shaleh, tidak terlepas dari peran ibu ketika ia mengandung. Apa saja yang harus dilakukan ibu selama mengandung?. Berikut ini adalah yang sebaiknya dilakukan ketika ibu mengandung selain mengkonsumsi makanan-makanan yang sehat dan rutin cek kandungan ke dokter atau bidan agar anak yang dilahirkan menjadi anak yang shaleh (insya Allah) :

- a. Perbanyak bersyukur, bersyukur kepada Allah atas kehamilan yang diberikan

Bersyukur tidak hanya dengan ucapan tapi juga perbuatan. Menjaga kandungan dengan baik itupun bagian dari sebuah kesyukuran kita. Karena apabila bersyukur Allah akan menambahkan nikmat kepada kita, dan tambahan nikmat itu adalah anak yang sholih yang kelak akan lahir dari rahim yang Allah titipkan kepada kita.

- b. Perbanyak doa

Berdoalah untuk sang jabang bayi. Walau ia belum lahir ia dapat merasakan doa-doa yang dipanjatkan ibu dan ayahnya. Berdoalah dengan khusyu, bisa menggunakan bahasa Arab atau bahasa Indonesia, yang penting kita mengerti doa yang kita panjatkan. Jangan sampai doa yang sudah panjang lebar kita panjatkan tetapi tidak tahu artinya. Ada banyak doa yang Rasulullah SAW ajarkan kepada kita, salah satunya ada dalam Qur'an Surat As-Shofat ayat 11. "Robbi habli minashsholihin" Ya Allah berikanlah kami anak yang sholih.

- c. Didik anak walau ia masih dalam kandungan

Pun ia belum lahir ke dunia, pendidikan dalam islam dimulai ketika anak berada dalam kandungan. Ajak janin berbicara, membaca al-qur'an, memperdengarkan murotal al-qur'an, sering mengikuti kajian keislaman dan kebaikan lainnya. Selain itu perilaku orang tua (ayah dan ibu) ketika ibu mengandung akan berpengaruh besar pada janin.

Memperbagus ibadah akan memberikan pengaruh positif pada janin. Subhanallah.

d. Jaga emosi

Emosi ibu ketika mengandung berpengaruh juga pada janin. Maka, hendaklah ibu menjaga emosinya. Berusaha untuk selalu sabar, tidak mudah marah dan menjaga lisan, tidak mengeluarkan kata-kata kotor. Karena janin pun dapat merasakan emosi ibu yang sedang marah, mengumpat dan perbuatan buruk lainnya, naudzubillaah..

e. Memperhatikan asupan makanan.

Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 168 Allah berfirman, “Wahai manusia makanlah makanan yang ada di bumi yang halal lagi baik.” Berikan makanan yang halal kepada janin. Jangan sampai ada makanan haram masuk kedalam perut ibu, karena kehalalan rizki juga akan berpengaruh bagi janin. Makanlah makanan yang halal, baik dan bergizi, agar janin tetap sehat.

f. Periksakan kandungan

Wajib bagi ibu yang sedang mengandung untuk memeriksakan kandungannya ke dokter atau bidan agar ia mengetahui bagaimana kondisi janin. Tak segan untuk meminta saran dokter atau bidan untuk kebaikan kandungannya.

g. Kehalalan rizki

Perhatikan kehalalan apapun yang kita pakai dan makan. Jika ada yang subhat, lebih baik ditinggalkan. Pilih barang atau makanan yang sudah jelas kehalalannya.

7. Peran dari Keterlibatan Ayah dalam Childbearing

Keluarga child-bearing (kelahiran anak pertama) adalah keluarga yang menantikan kelahiran yang dimulai dari kehamilan sampai kelahiran anak pertama dan berlanjut sampai anak pertama berusia 30 bulan

Peran calon ayah dapat dimulai selagi kehamilan istri membesar dan semakin kuat saat bayi dilahirkan. Pada periode awal seorang ayah harus

mengenali hubungannya dengan anak, istri, dan anggota keluarga lainnya. Periode berikutnya ayah dapat mencerminkan suatu waktu untuk bersama-sama membangun kesatuan keluarga, periode waktu berkonsolidasi ini meliputi peran negosiasi (suami istri, ibu-ayah, orang tua-anak, saudara-saudara) untuk menetapkan komitmen . periode yang berlangsung akan membutuhkan waktu.

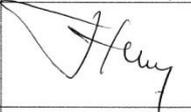
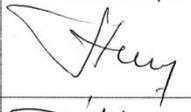
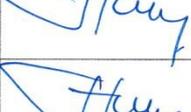
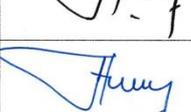
Terjadi waktu transisi fisik dan psikologis bagi ibu serta ayah dan seluruh anggota keluarga, dalam hal ini orang tua, saudara atau anggota keluarga lainnya harus dapat beradaptasi terhadap perubahan struktur karena adanya anggota keluarga baru yaitu bayi, dengan kehadiran seorang bayi maka sistem dalam keluarga akan berubah serta pola pikir keluarga harus dikembangkan.

Calon ayah terkadang mengobservasi pria lain yang sudah menjadi ayah dan mencoba bersikap seperti seorang ayah untuk menentukan kenyamanan dan kesesuaian dengan konsepnya akan peran seorang ayah. Calon ayah mencari informasi tentang perawatan dan tumbuh-kembang bayi, sehingga ia dapat mempersiapkan diri untuk tanggung jawab yang baru. Meskipun ia mendapatkan pengetahuan yang banyak akan persiapan menjadi ayah, akan tetapi ia tetap saja belum siap untuk mempelajarinya saat ini, sehingga ia mungkin masih abstrak akan pengetahuan dan pelatihan tentang perawatan bayi. Maka dari itu, perawat harus mengulang kembali informasi-informasi tersebut setelah bayi lahir, sehingga pengetahuannya menjadi relevan dengan praktiknya.

## Lampiran 7. Catatan hasil konsul pembimbing 1

### CATATAN HASIL KONSUL / BIMBINGAN

Pembimbing 1 : Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep.,Sp.Kep.Mat

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN HASIL BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	23 Mei 2019 Kamis	Konsul Judul	
2	Senin, 15 Juli 2019	Bimbingan BAB 1	
3	Selasa, 30 Juli 2019	Bimbingan Bab 1	
4	Jum'at 2 Agustus 2019	Bimbingan Bab 1	
5	<del>Kamis</del> Rabu 21 Agustus 2019	Bimbingan BAB I, II, III	
6	30 Agustus 2019 Jum'at	Revisi Bab III	
7	2 September 2019 Senin	Revisi Revisi	
8	3 September 2019 Selasa	ACC	
9	<del>Senin</del> <del>14 Januari 2019</del> Rabu	Bimbingan bab IV	
0	Rabu 14 Januari 2019	Bimbingan bab IV	

## Lampiran 8. Catatan hasil konsul pembimbing 2

### CATATAN HASIL KONSUL / BIMBINGAN

Pembimbing 2 : Ns. Tutik Rahayu, M.Kep., Sp.Kep.Mat

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN HASIL BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	23 Agustus 2019	Rumusan masalah di parafrase	
2	30 Agustus 2019	kuesioner dan uji univariat & bivariat diganti	
3	02 September 2019	revisi: kuesioner	
4	03 September 2019	All Ujim	
5			
6			
7			
8			
9			
10			

## Lampiran 9. Form Etik

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN (FIK)  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : PUTRI WILAN SARI  
 NIM /NIDN\* : 30901602100  
 Institusi : UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
 No. Telp/HP/ Email\* : 082328773966 / Putriwilan98.pws@gmail.com  
 Judul Protokol Etik : Pengaruh Antenatal Parenting Class Terhadap Kenopon Peran  
Ibu Primigravida Untuk Mengadi Orang Tua Di Puskesmas  
Bardatarso

dengan ini bermaksud mengajukan protokol etik kepada KEPK FIK UNISSULA.

Semarang, 11 September .....2019  
Yang Mendaftar,



(Putri wilan sari.....)

\*) Coret yang tidak perlu

## Lampiran 10. Surat Keterangan Lolos Uji Etik



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK  
 KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
 UNISSULA SEMARANG**

Nomor : 696/A.1-S1/FIK-SA/X/2019

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK), Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

**“ PENGARUH ANTENATAL PARENTING CLASS TERHADAP KESIAPAN PERAN PRIMIGRAVIDA UNTUK MENJADI ORANG TUA DI PUSKESMAS BANDARHARJO “**

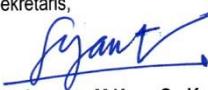
Nama Peneliti Utama : Putri Wulan Sari  
 NIM : 30901602100  
 Nama Institusi : Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang

Dan Telah *menyetujui* proposal tersebut.  
 Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
 Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep. Sp.Kep. Mat  
 NIK : 210998007

Semarang, 16 Shafar 1441 H  
 15 Oktober 2019 M

Sekretaris,

  
 Ns. Suyanto M. Kep., Sp.Kep.MB  
 NIK. 210909018

## Lampiran 11. Hasil Olah Data

### Uji Univariat

#### pre test kelompok Intervensi

##### Case Processing Summary

pre test kelompok Intervensi		Cases			
		Valid		Missing	
		N	Percent	N	Percent
Pre test kelompok	sedang	18	100.0%	0	0.0%
Kontrol	tinggi	7	100.0%	0	0.0%

##### Case Processing Summary

pre test kelompok Intervensi		Cases	
		Total	
		N	Percent
Pre test kelompok	sedang	18	100.0%
Kontrol	tinggi	7	100.0%

##### Descriptives<sup>a</sup>

pre test kelompok Intervensi			Statistic
Mean			2.43
Lower Bound			1.93
95% Confidence Interval for Mean			
Upper Bound			2.92
5% Trimmed Mean			2.42
Median			2.00
Variance			.286

Std. Deviation	.535
Minimum	2
Maximum	3
Range	1
Interquartile Range	1
Skewness	.374
Kurtosis	-2.800

### Descriptives<sup>a</sup>

pre test kelompok Intervensi		Std. Error
Pre test kelompok Kontrol	Mean	.202
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound
	5% Trimmed Mean	
	Median	
	Variance	
	Std. Deviation	
	Minimum	
	Maximum	
	Range	
	Interquartile Range	
	Skewness	.794
	Kurtosis	1.587

a. Pre test kelompok Kontrol is constant when pre test kelompok Intervensi = sedang. It has been omitted.

**Tests of Normality<sup>a</sup>**

pre test kelompok Intervensi	Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup>			Shapiro-Wilk
	Statistic	df	Sig.	Statistic
Pre test kelompok Kontrol tinggi	.360	7	.007	.664

**Tests of Normality<sup>a</sup>**

pre test kelompok Intervensi	Shapiro-Wilk <sup>b</sup>	
	df	Sig.
Pre test kelompok Kontrol tinggi	7	.001

a. Pre test kelompok Kontrol is constant when pre test kelompok Intervensi = sedang. It has been omitted.

b. Lilliefors Significance Correction

**Pre test kelompok Kontrol****Stem-and-Leaf Plots**

Pre test kelompok Kontrol Stem-and-Leaf Plot for

Pre\_intervensi= tinggi

Frequency Stem & Leaf

4,00 2 . 0000

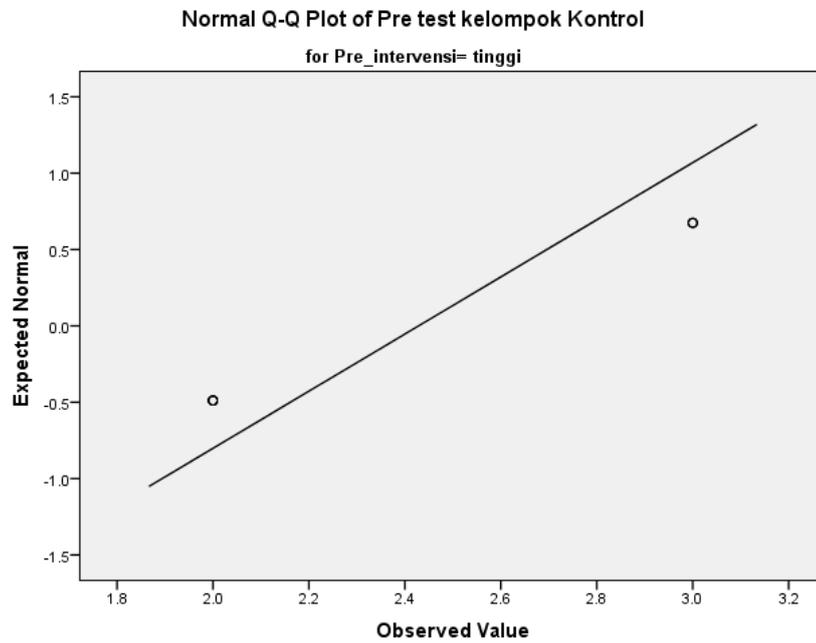
,00 2 .

3,00 3 . 000

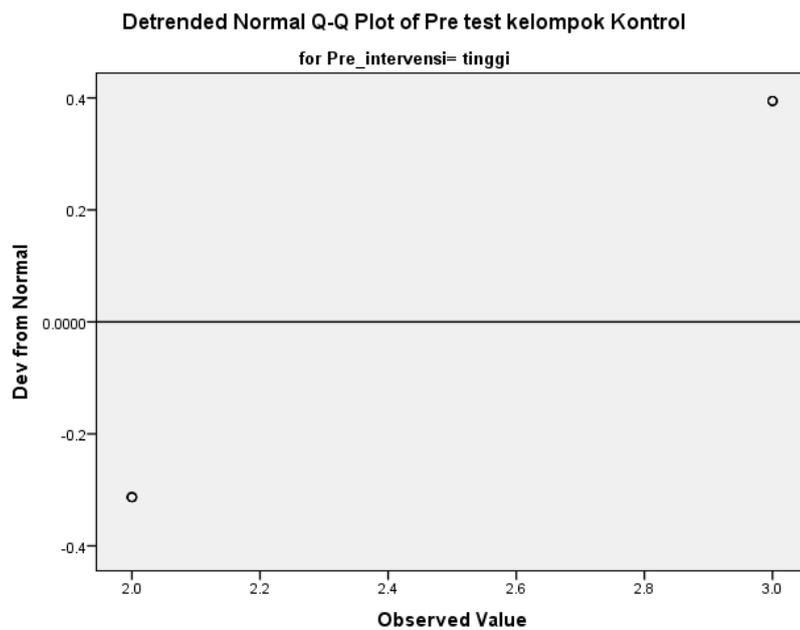
Stem width: 1

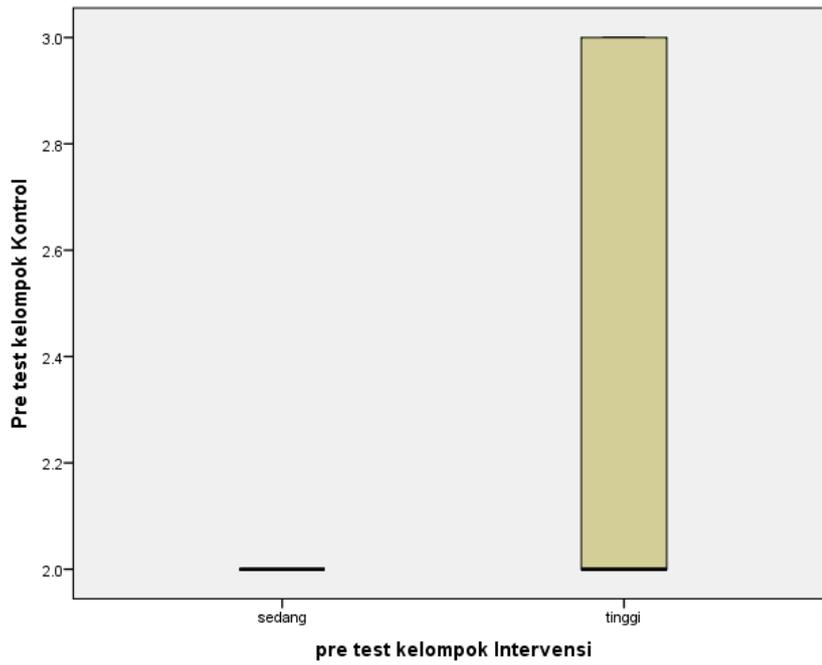
Each leaf: 1 case(s)

## Normal Q-Q Plots



## Detrended Normal Q-Q Plots





**post test kelompok intervensi**

**Case Processing Summary**

post test kelompok intervensi		Cases			
		Valid		Missing	
		N	Percent	N	Percent
post test kelompok kontrol	tinggi	25	100.0%	0	0.0%

**Case Processing Summary**

post test kelompok intervensi		Cases	
		Total	
		N	Percent
post test kelompok kontrol	tinggi	25	100.0%

**Descriptives**

post test kelompok intervensi			Statistic
		Mean	2.20
		95% Confidence Interval for Mean	
		Lower Bound	2.03
		Upper Bound	2.37
		5% Trimmed Mean	2.17
		Median	2.00
		Variance	.167
post test kelompok kontrol	tinggi	Std. Deviation	.408
		Minimum	2
		Maximum	3
		Range	1
		Interquartile Range	0
		Skewness	1.597
		Kurtosis	.593

**Descriptives**

post test kelompok intervensi			Std. Error
		Mean	.082
		95% Confidence Interval for Mean	
		Lower Bound	
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	
		Median	
		Variance	
post test kelompok kontrol	tinggi	Std. Deviation	
		Minimum	
		Maximum	
		Range	
		Interquartile Range	
		Skewness	.464
		Kurtosis	.902

### Tests of Normality

post test kelompok intervensi	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro- Wilk
	Statistic	df	Sig.	Statistic
post test kelompok kontrol tinggi	.488	25	.000	.493

### Tests of Normality

post test kelompok intervensi		Shapiro-Wilk <sup>a</sup>	
		df	Sig.
post test kelompok kontrol	tinggi	25	.000

a. Lilliefors Significance Correction

## post test kelompok kontrol

### Stem-and-Leaf Plots

post test kelompok kontrol Stem-and-Leaf Plot for

Post\_intervensi= tinggi

Frequency Stem & Leaf

,00 0 .

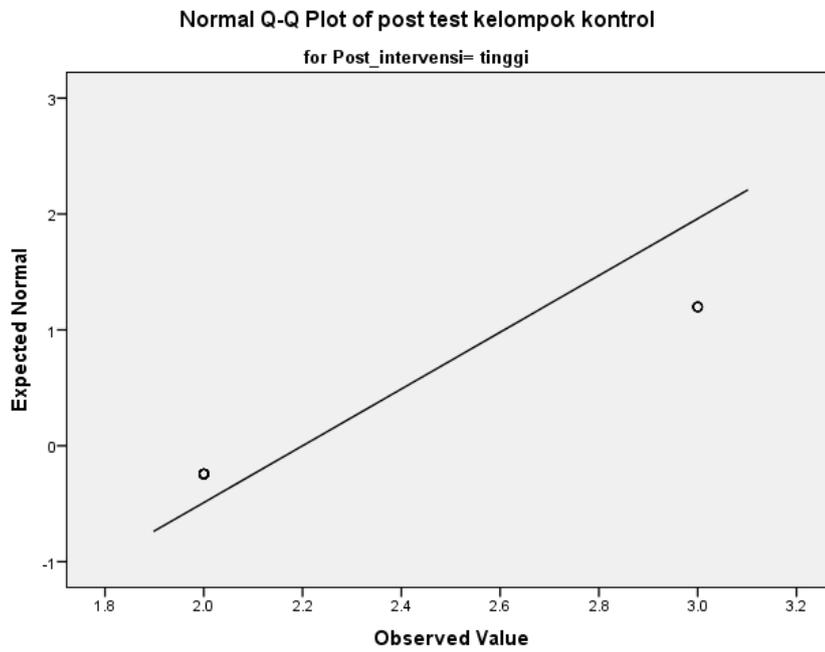
20,00 0 . 22222222222222222222

5,00 Extremes (>=3)

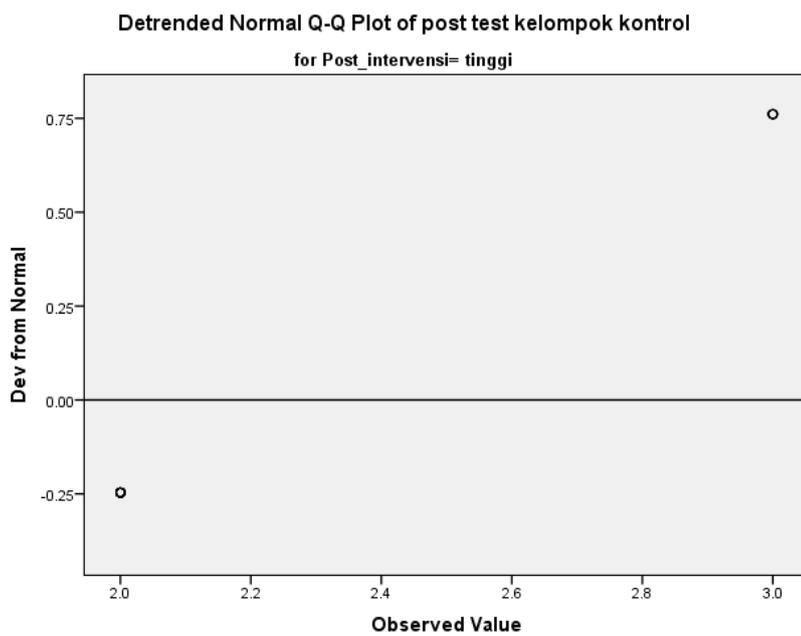
Stem width: 10

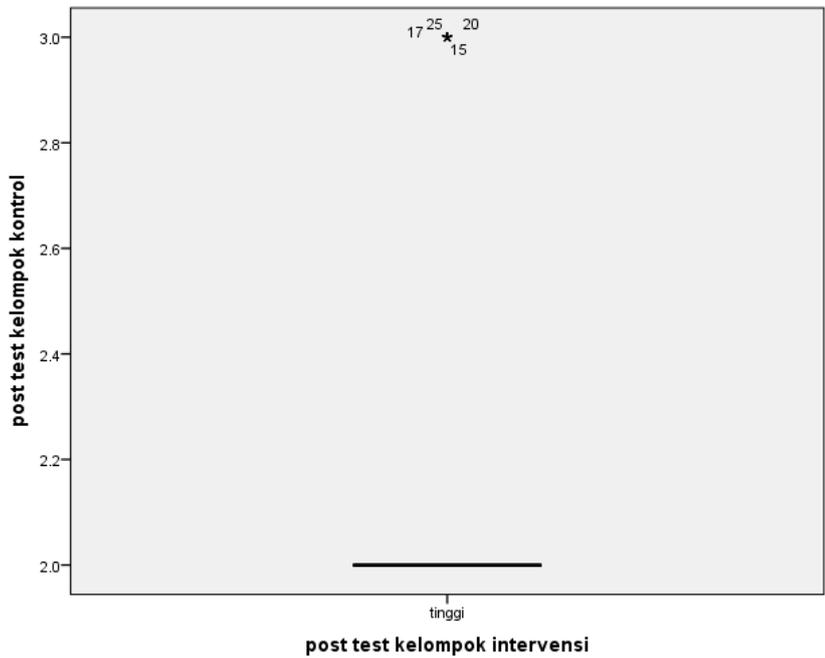
Each leaf: 1 case(s)

## Normal Q-Q Plots



## Detrended Normal Q-Q Plots





**Test of Homogeneity of Variances**

pre test kelompok Intervensi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.056	1	23	.056

**ANOVA**

pre test kelompok Intervensi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.767	1	1.767	12.420	.002
Within Groups	3.273	23	.142		
Total	5.040	24			

## Wilcoxon Signed Ranks Test

### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test kelompok intervensi - pre test kelompok Intervensi	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	18 <sup>b</sup>	9.50	171.00
	Ties	7 <sup>c</sup>		
	Total	25		

- a. post test kelompok intervensi < pre test kelompok Intervensi  
 b. post test kelompok intervensi > pre test kelompok Intervensi  
 c. post test kelompok intervensi = pre test kelompok Intervensi

### Test Statistics<sup>a</sup>

	post test kelompok intervensi - pre test kelompok Intervensi
Z	-4.243 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

### NPAR TESTS

/WILCOXON=Pre\_kontrol WITH Post\_kontrol (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
post test kelompok kontrol - Pre test kelompok Kontrol	2 <sup>b</sup>	1.50	3.00
Ties	23 <sup>c</sup>		
Total	25		

- a. post test kelompok kontrol < Pre test kelompok Kontrol  
 b. post test kelompok kontrol > Pre test kelompok Kontrol  
 c. post test kelompok kontrol = Pre test kelompok Kontrol

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	post test kelompok kontrol - Pre test kelompok Kontrol
Z	-1.414 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.157

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

## Uji Kolmogorov, Homogenitas, Wilcoxon

### Statistics

		Umur kelompok intervensi	Pendidikan kelompok intervensi	pekerjaan kelompok intervensi
N	Valid	25	25	25
	Missing	25	25	25
Mean		1.16	2.84	1.56
Std. Error of Mean		.075	.075	.164
Std. Deviation		.374	.374	.821
Range		1	1	2

## Frequency Table

### Umur kelompok intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	resti	21	42.0	84.0	84.0
	tidak resti	4	8.0	16.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	
Missing	System	25	50.0		
Total		50	100.0		

### Pendidikan kelompok intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	4	8.0	16.0	16.0
	SMA	21	42.0	84.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	
Missing	System	25	50.0		
Total		50	100.0		

## pekerjaan kelompok intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	16	32.0	64.0	64.0
	Swasta	4	8.0	16.0	80.0
	Wiraswasta	5	10.0	20.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	
Missing	System	25	50.0		
Total		50	100.0		

## Statistics

		umur kelompok kontrol	pendidikan kelompok kontrol	pekerjaan kelompok kontrol
N	Valid	25	25	25
	Missing	25	25	25
Mean		1.56	2.72	1.68
Std. Error of Mean		.101	.092	.170
Std. Deviation		.507	.458	.852
Range		1	1	2

## Frequency Table

## umur kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	resti	11	22.0	44.0	44.0
	tidak resti	14	28.0	56.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	
Missing	System	25	50.0		
Total		50	100.0		

## pendidikan kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	7	14.0	28.0	28.0
	SMA	18	36.0	72.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	
Missing	System	25	50.0		
Total		50	100.0		

## pekerjaan kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	14	28.0	56.0	56.0
	Swasta	5	10.0	20.0	76.0
	Wiraswasta	6	12.0	24.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	
Missing	System	25	50.0		
Total		50	100.0		

## Statistics

		pre test kelompok Intervensi	Pre test kelompok Kontrol	post test kelompok intervensi	post test kelompok kontrol
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	25	25	25	25
Mean		2.28	2.12	3.00	2.20
Std. Error of Mean		.092	.066	.000	.082
Std. Deviation		.458	.332	.000	.408
Range		1	1	0	1

## Frequency Table

**pre test kelompok Intervensi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	18	36.0	72.0	72.0
	tinggi	7	14.0	28.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	
Missing	System	25	50.0		
Total		50	100.0		

**Pre test kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	22	44.0	88.0	88.0
	tinggi	3	6.0	12.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	
Missing	System	25	50.0		
Total		50	100.0		

**post test kelompok intervensi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	25	50.0	100.0	100.0
Missing	System	25	50.0		
Total		50	100.0		

**post test kelompok kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	20	40.0	80.0	80.0
	tinggi	5	10.0	20.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	
Missing	System	25	50.0		
Total		50	100.0		

**Mann-Whitney Test**

**Ranks**

kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
intervensi	25	35.50	887.50
Hasil kontrol	25	15.50	387.50
Total	50		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	hasil
Mann-Whitney U	62.500
Wilcoxon W	387.500
Z	-5.715
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelompok

## Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Putri Wulan Sari
- Tempat/Tanggal lahir : Rembang, 22 September 1998
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat Rumah : Ds. Sumberagung RT 05 RW 02, Pancur,  
Rembang Jawa Tengah
- Alamat Institusi : Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 PO  
Box 1054/sm Indonesia
- Hp : 082328773966
- Email : Putriwulansari98.pws.@gmail.com

#### Riwayat Pendidikan

1. TK : TK PERTIWI (2003 - 2004)
2. SD : SDN Sumberagung (2004 - 2010)
3. SMP : SMPN 1 Pancur (2010 - 2013)
4. SMA : SMAN 1 Lasem (2013 - 2016)
5. PENDIDIKAN S1 : Universitas Islam Sultan Agung Semarang (2016 -  
sekarang)

### Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

